

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyampaikan atau membahas hasil penelitian (paparan hasil Penelitaian dan pembahasan), selanjutnya pada bagian ini akan di sampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Quantum Learning* berbasis daring di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dapat diterapkan melalui delapan langkah :. Langkah pertama adalah kekuatan “AMBAK” (Apakah Manfaatnya BagiKu). Ambak adalah motivasi yang diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui manfaat dari pembelajaran tersebut. langkah kedua adalah penataan lingkungan belajar yang dapat membuat siswa merasa betah dalam belajar. Langkah ketiga adalah memupuk sikap juara dengan memberi pujian pada siswa yang telah berhasil. Langkah keempat adalah membebaskan gaya belajar siswa, karena siswa memiliki gaya belajar masing-masing. Langkah kelima adalah membiasakan siswa untuk mencatat materi yang didapat di dalam kelas. Langkah keenam yaitu selain membiasaka siswa untuk mencatat, siswa juga harus membiasakan untuk membaca untuk menambah pemahaman dan daya ingat. Langkah ketujuh adalah menjadikan siswa lebih kreatif, karena sifat kreatif yang baik siswa akan mampu menghasilkan ide-ide yang baru dalam belajarnya. Langkah terakhir adalah melatih kekuatan memori siswa, karena kekuatan mencari sangat diperlukan dalam menyerap pembelajaran.
2. Adapun kekurangan dari metode *Quantum Learning* berbasis daring di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Kediri antara lain:
 1. Dapat berkomunikasi tanpa perlu bertemu secara langsung.
 2. Tidak terbatas jarak serta Mencegah penularan virus covid-19.
 3. Tidak perlu repot untuk bertemu secara langsung.

4. Gratis dan bisa digunakan oleh banyak orang.
5. Mempercepat proses pembelajaran, seperti mengirim file, googling dan sebagainya.
6. Memerlukan koneksi internet yang cukup cepat dan stabil.
7. Membutuhkan perangkat pintar seperti android atau laptop yang memadai.
8. Bagi sebagian siswa, pembelajaran daring tergolong sulit dan susah untuk dipahami.
9. Bisa disalahgunakan untuk pemalsuan identitas.
10. Tidak adanya interaksi secara langsung yang bisa menghambat proses belajar.
11. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menumbuhkan motivasi diri siswa dalam belajar.
12. Kesulitan mengidentifikasi keteampilan siswa.
13. Memerlukan dan menuntut keahlian dari keterampilan guru.
14. Memerlukan proses perencanaan dan persiapan pembelajaran yang cukup matang dan terencana dengan cara yang lebih baik.

1) Saran -saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA untuk menerapkan metode Quantum Learning berbasis daring sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal dan hasil belajar menjadi meningkat lebih baik.
2. Guru dalam mengajar hendaknya harus melibatkan siswa secara aktif agar siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan perilaku dan hasil belajar yang baik.
3. Bagi Kepala sekolah Untuk selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada siswanya untuk senantiasa belajar daring melalui google meet, zoom.
4. Untuk Guru IPA dengan menggunakan *quantum learning* berbasis daring merupakan salah satu alternatif yang layak untuk dikembangkan dalam rangka mengatasi masalah rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran IPA khususnya dalam mengenal Siklus Air, Siklus air Tanah. Kebosanan dan kemajemukan akibat keadaan kelas yang membosankan yang disebabkan oleh guru atau pendidik yang terkesan untuk terpacu pada materi saja. Guru banyak yang tidak mepedulikan kondisi kelas yang terkesan membosankan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa banyak yang mengalami menurunnya hasil belajar tersebut.

Kejenuhan siswa di dalam kelas yang berdampak pada hasil belajar dan penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidik atau guru harus mengembangkan metode pembelajaran agar lebih menarik dan dapat menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Guru juga harus lebih kreatif karena siswa banyak yang memiliki ketertarikan kepada penyampaian materi yang tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.Alwiyah . 2000. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
(27/01/11)
- Suyanto.Bagong. 2010.*Masalah Sosial Anak*: Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Nurani.Soyomukt.2008.“*Pendidikan Berspektif Global*”. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sudjana.1987. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto.Suharsimi.1993.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya.2009.“*Pendidikan IPA*”.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Observasi lapangan di MI Nurul Huda Kota Kediri April 2021
- Sumaj.et all1998.Pendidikan Sains yang Humanistik.Yogyakarta: Kanisius.
- Kemala, Rosa. 2006. Buku Paket Jelajah IPA Untuk Kelas 5 SD. Jakarta: Yudistira
- Hasil Wawancara Boedi Santosa.kepala sekaligus guru MI Nurul Huda.tanggal 26 Februari 2021
- Hasil Wawancara Dwi Astutik, Wali Kelas sekaligus Guru IPA MI Nurul Huda April 2021
- O.Hamalik, .1990. “*Media Pendidikan*”.Bandung: CV Sinar Baru..

Moleong, Lexy J. 2010. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *“Metodologi Penelitian”* Jakarta: Raja Grafindo.

Margono, S.S. 2010 *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Rineka Cipta, ..

Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Zulfikri. 2008. *Contoh Proposal Penelitian*

<http://fikrinatuna.blogspot.com/2008/06/contoh-proposal-penelitian.html>

(23/02/11)

Riwayat Hidup

Zahrotun Nisa' lahir di Kediri pada tanggal 26 Pebruari 2000 anak ke 4 dari bapak Tamat dan ibu Siti juwanah, yang beralamatkan di Kel. Ngletih, Kec. Pesantren Kota Kediri, Jawa Timur. Sekarang telah menyelesaikan (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Riwayat pendidikan pada MI Nurul Huda Ngletih tamat 2011, MTs Nurul Ula Kediri tamat tahun 2014, SMA Pawyatan Daha Kediri tamat 2017, S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tamat tahun 2021 IAIT kediri.

Seperti mahasiswa pada umumnya penulis aktif dalam perkuliahan meski jarak yang di tempuh menuju kampus tidak dekat.